



Bogor, 13 Desember 2025

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR

"Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Integrasi Kecerdasan Buatan untuk Pendidikan Berkelanjutan"



Jalan Baru Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik

Agus Sumpena*, Septianingsih

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pakuan, Indonesia

*Email: agussumpena581979@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Kata Kunci Literasi dan Numerasi; Pendidikan Dasar; Peran Guru; Peserta didik	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar melalui pendekatan berbasis bukti. Menggunakan metode <i>Systematic Literature Review</i> (SLR), penelitian ini menganalisis 15 artikel yang relevan dengan topik literasi dan numerasi di sekolah dasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam pelaksanaan literasi dan numerasi melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru berperan sebagai motivator, fasilitator, evaluator, dan kreator bahan ajar yang interaktif. Selain itu, integrasi teknologi, penggunaan media pembelajaran inovatif seperti permainan, dan pendekatan berbasis kehidupan nyata menjadi elemen kunci dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik. Kajian ini merekomendasikan penguatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan sumber daya pendidikan yang memadai, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan pembelajaran yang relevan, interaktif, dan berkelanjutan.</p>
	Abstract <p><i>This study aims to explore the role of teachers in enhancing literacy and numeracy among elementary school students through an evidence-based approach. Using the Systematic Literature Review (SLR) method, the research analyzed 15 relevant articles on literacy and numeracy in elementary schools. The findings highlight the significant role of teachers in implementing literacy and numeracy through three main stages: preparation, implementation, and evaluation. Teachers act as motivators, facilitators, evaluators, and creators of interactive teaching materials. Moreover, integrating technology, utilizing innovative learning media such as games, and adopting real-life-based approaches are key elements in increasing students' motivation and understanding. This study recommends strengthening teacher competencies through continuous training, providing adequate educational resources, and fostering collaboration with various stakeholders to create relevant, interactive, and sustainable learning experiences</i></p>

Seminar Nasional Pendidikan Dasar ke-2

berlisensi di bawah a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2023 menegaskan bahwa pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun kualitas sumber daya manusia Indonesia yang unggul. Dalam Pasal 4 ayat (5), disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat (<https://jdih.kemdikbud.go.id>). Berdasarkan uraian tersebut tercermin literasi yang mencakup kemampuan membaca dan menulis, serta numerasi kemampuan berpikir logis dan matematis menjadi elemen penting dalam pembangunan budaya tersebut. Kompetensi tersebut tidak hanya menjadi fondasi pembelajaran di tingkat lanjut, tetapi juga merupakan prasyarat penting untuk meningkatkan daya saing dan keterampilan hidup peserta didik dalam menghadapi dinamika global. Hal ini selaras dengan Permendikbudristek No 5 Tahun 2022 Pasal 5 ayat (2) yang menjelaskan tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Jenjang Pendidikan dasar pada penanaman karakter serta penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi Peserta Didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut (jdih.kemdikbud.go.id). Hal serupa juga diutarakan oleh Ifrida et al (2023) bahwa pada tingkat sekolah dasar kemampuan literasi dan numerasi harus diajarkan secara maksimal agar peserta didik tidak merasa kesulitan untuk memahami materi bidang studi lainnya yang lebih kompleks sekaligus menjadi modal peserta didik untuk meneruskan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi. Upaya pemerintah untuk mewujudkan budaya literasi dan numerasi sudah dilakukan sejak lama diantaranya dengan mencanangkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sejak tahun 2016 (Kusuma & Sari, 2023). Bahkan sejak tahun 2021 Kemendikbud melakukan Assesmen Kompetensi Minimum dengan fokus pada penguatan kompetensi literasi dan numerasi (Rohim, 2021).

Namun, meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, tantangan yang cukup signifikan masih mengemuka dalam implementasi penguatan kompetensi literasi dan numerasi di lapangan. Berdasarkan sebuah survei yang dilakukan pada awal 2017, dari 24 sekolah dasar yang disurvei di sebuah kota, hanya 33% yang rutin melaksanakannya sesuai dengan panduan Gerakan Literasi Sekolah. Bahkan, masih terdapat 33% sekolah yang belum pernah mengimplementasikan program tersebut sesuai dengan panduan dan selebihnya pernah melaksanakannya, tetapi tidak rutin (Marlina et al., 2022). Kondisi serupa terlihat dari skor *Programme for International Students Assesment* (PISA) tahun 2022 skor PISA Indonesia mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Literasi membaca turun 12 poin dari 371 di 2018 menjadi 359 di 2022. Skor matematika Indonesia turun dari 379 di tahun 2018 menjadi 366 di tahun 2022. Skor tersebut jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020-2024 yang menargetkan skor literasi 396 dan skor matematika 388 (Trianjung et al., 2024). Hasil serupa juga memperlihatkan hal yang miris terutama dalam kemampuan matematika peserta didik kelas 4 SD di Indonesia yang mengalami penurunan rata-rata skor matematika setiap tahunnya berdasarkan data TMMS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) tahun 2019 skor matematika Indonesia ialah 397, jauh dari rata-rata skor internasional sebesar 500. Mayoritas peserta Indonesia mengalami kesulitan dalam menalar dan pemecahan masalah sehingga dikategorikan tingkatan kognitif rendah (Mawaddah Hamzah & Dahlan, 2023). Sejalan dengan dengan uraian-uraian

tersebut laporan hasil assemen nasional tahun 2023 menunjukkan masih banyak peserta didik di Indonesia yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang kurang karena itu diperlukan intervensi pada satuan pendidikan atau sekolah untuk meningkatkan literasi dan numerasi (Kemendibud.go.id, 2023). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara kebijakan nasional dan praktik pembelajaran di tingkat sekolah, yang sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan berkelanjutan untuk guru, serta pendekatan pembelajaran yang kurang inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam membangun literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar melalui pendekatan berbasis bukti. Kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan literasi dan numerasi di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, yaitu metode sintesis pengetahuan sebelumnya dalam suatu bidang ilmu yang bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan, hal menarik, dan kesenjangan perspektif dalam pengetahuan yang ada, sehingga dapat menjadi pedoman penelitian selanjutnya dengan menentukan, mengevaluasi, dan menginterpretasi kumpulan artikel guna menjawab pertanyaan penelitian secara rinci (Elizabeth Patras, Yolanita, et al., 2024). Proses pencarian artikel dilakukan melalui *Google Scholar*, *Publish or Perish (PoP)*, dan *Garuda*, yang merupakan basis data akses terbuka dan relevan untuk topik pendidikan. Artikel dicari menggunakan kata kunci seperti “literasi dan numerasi”, “peran guru”, dan “di sekolah dasar,” serta kombinasi lainnya, dengan menggunakan *Boolean operator* (AND, OR) untuk memperluas dan mempersempit pencarian sesuai kebutuhan. Rentang waktu publikasi dibatasi pada tahun 2020–2024 guna memastikan relevansi dan keterkinian data. Artikel yang ditemukan diseleksi menggunakan kriteria berikut:

Kriteria inklusi:

- Artikel yang membahas secara spesifik peran guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah dasar.
- Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks dan dapat diakses secara penuh.
- Artikel dengan data empiris, baik kuantitatif maupun kualitatif.
- Artikel dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Kriteria eksklusi:

- Artikel yang tidak relevan dengan topik literasi dan numerasi di sekolah dasar.
- Artikel berupa opini tanpa data empiris atau kajian teori tanpa pembahasan praktis.
- Artikel yang diterbitkan di luar rentang waktu yang ditentukan (2020–2024).
- Artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap (*full-text unavailable*).

Proses pencarian menghasilkan total 40 artikel. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, terpilih 12 artikel yang relevan untuk dianalisis. Pendekatan analisis dilakukan secara induktif dengan menggunakan metode *thematic analysis* untuk mengidentifikasi tema utama terkait peran guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Analisis dilakukan secara mendalam dengan mengintegrasikan data dari artikel terpilih untuk mengungkap temuan baru dan kesimpulan yang relevan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan "jalan baru" berupa rekomendasi praktis dan inovatif yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

No	Author	Judul	Tahun	Metode Penelitian
1.	Tuti Marlina, Ziyadatul Khoiriyah	Peran Guru Pada Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar Untuk Merealisasikan Program Merdeka Belajar	2022	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Systematic Literature Review</i> (SLR) • Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis konten (<i>content analysis</i>)
2.	Agus Juniyanto, Fitri Nur Mahmudah	Penguatan Literasi Numerasi Berbasis Program Pembiasaan Di SD	2022	Pendekatan Kualitatif Pengumpulan data Analisis Data
3.	Latifah, Fitri Puji Rahmawati	Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar	2022	Study kasus Wawancara Observasi
4.	Lastiarma Br Sibarani, Dame Ifa Sihombing, Sanggam P. Gultom, Sharfina Haslin, Aswar Tarigan	Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Serta Memperkenalkan Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 282 Tornaincat	2022	Kualitatif Kuantitatif Penelitian Gabungan (<i>Mixed Methods</i>)
5.	Encep Andriana, Rina Yuliana, Indhira Asih Vivi Yandari	Penguatan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru Sekolah Dasar	2023	Deskriptif kualitatif, <i>Action Research</i> , <i>Survey</i> dan studi kasus.
6.	Irene Hendrika Ramopoly, Charlie Baka, Hasni	Pembuatan Papan Media Ultrasi (Ulang Tangga Literasi bagi guru untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa.	2024	Analisi data Evaluasi dan Monitoring
7.	Hartinawanti, Dina Firliana Nurddin	Implementasi Modul Ajar Berbasis Media Modul Ular Tangga Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa	2023	Pendekatan kuantitatif dan kualitatif.
8.	Ery Wahyuti, Purwadi, Nila Kusumaningtyas	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini	2023	Kualitatif Deskriptif analitis

9.	Riyanto	Strategi Pendidikan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking Peserta Didik	2023	Kuantitatif Kualitatif Analisi Data
10.	Encep Andrian, Rina Yuliana, Indhira Asih Vivi Yandari	Penguatan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pandeglang dan Kota Serang Banten	2023	Kualitatif Kuantitatif Analisi Data
11.	Yati Suhayati, Sri Watini	Implementasi Model ASYIK Dalam Meningkatkan Literasi Sains dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Pada Anak Usia Dini	2024	Penelitian Tindakan Kelas
12.	Kurratul Aini,Muhammad Misbahudholam, Sama,Jamilah, Ali Armadi	Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Literasi-numerasi Digital Guru Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar	2024	Studi Kasus Wawancara Observasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel-artikel tersebut maka terdapat beberapa poin atau jalan baru yang perlu untuk dibahas terkait rekomendasi strategis untuk meningkatkan peran guru dalam pelaksanaan literasi dan numerasi di sekolah dasar, yaitu 1) pendekatan integrasi; 2) peran guru dalam literasi dan numerasi; 3) teknologi dalam kegiatan literasi dan numerasi. Penjelasan lebih detailnya adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Integrasi

Pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi perlu diintegrasikan ke dalam pembelajaran harian melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan literasi dan numerasi tidak hanya sebatas fokus pada kegiatan intrakurikuler tetapi perlu pendekatan berbasis kebutuhan serta kolaborasi dengan berbagai pihak seperti menciptakan budaya literasi melalui revitalisasi pojok baca, literasi pagi, literasi siang (Ifrida et al., 2023). Untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik harus diikuti juga dengan pembiasaan literasi numerasi yang dilakukan secara berulang (Oktaviana et al., 2022). Pelaksanaan literasi dan numerasi di sekolah dapat dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahap pembiasaan seperti mendongeng bersama dan membaca 15 menit sebelum belajar, pengadaan buku bacaan; tahap pengembangan; dan tahap pembelajaran seperti penerapan permainan literasi dan numerasi (Rohim, 2023). Terkait pengadaan buku bacaan sebagai salah satu bagian pembiasaan literasi dan numerasi seperti yang dikemukakan oleh Elizabeth et al (2020) pengadaan buku bacaan di sekolah seharusnya diperbarui sesuai dengan perkembangan zaman peserta didik, dan ketersediaan buku tidak hanya dimonopoli oleh buku teks saja, tetapi juga dilengkapi dengan buku dongeng atau cerita rakyat serta buku lain yang diminati peserta didik sesuai dengan era mereka sehingga proses pembelajaran menjadi tidak monoton.

Selain itu Fitriana & ridwan (Fitriana et al., 2021) menguraikan bahwa literasi dan numerasi harus diajarkan dalam konteks kehidupan nyata untuk meningkatkan relevansi pembelajaran bagi peserta didik,

misalnya numerasi tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran matematika tetapi juga dalam pembelajaran tematik yang melibatkan berbagai disiplin ilmu. Strategi ini memberikan peserta didik kemampuan untuk memecahkan masalah praktis, berpikir kritis serta logis dan membuat keputusan berdasarkan data. Berkaitan dengan hal tersebut Suningsih & Elizabeth (2024) menjelaskan bahwa pendekatan kontekstual memiliki berbagai kebermanfaatan secara praktis bagi peserta didik seperti merangsang minat peserta didik.

2. Peran Guru dalam Literasi dan Numerasi

Guru mempunyai peran multifungsi pada pelaksanaan literasi dan numerasi, yaitu sebagai motivator, fasilitator, evaluator, kreator bahan ajar untuk mendukung kegiatan literasi dan numerasi (Marlina et al., 2022). peran guru sebagai pengembang bahan ajar dapat menjadi alat yang efektif untuk membudayakan kemampuan literasi dan numerasi di kalangan peserta didik sekolah dasar melalui pendekatan yang inovatif, interaktif, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi peserta didik (Novitasari, 2022).

Peran guru dalam meningkatkan literasi numerasi melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterampilan literasi dan numerasi. Guru diharapkan dapat menggunakan strategi seperti pembelajaran berbasis masalah dan penalaran matematis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Guru harus menjadi bagian integral dari semua aktivitas pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, sebagai upaya menumbuhkan budaya belajar yang berkelanjutan (Marlina et al., 2022).

Begitu pentingnya peran guru dalam kegiatan literasi dan numerasi maka guru perlu didorong untuk menggunakan metode, media, dan model pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan pengalaman belajar transformative namun, implementasi pendekatan ini memerlukan dukungan sistemik, termasuk pelatihan guru yang berkelanjutan dan penyediaan sumber daya pendidikan yang memadai (Fitriana et al., 2021). Salah satu cara untuk menguatkan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik diperlukan suatu kolaborasi antar guru melalui suatu komunitas belajar (Elizabeth Patras, Sukri, et al., 2024).

3. Teknologi dalam Kegiatan Literasi dan Numerasi

Teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Oleh karena itu guru perlu mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam aktivitas harian di sekolah dengan pendekatan berbasis teknologi, permainan, dan kreativitas. Hal selaras dengan uraian Juniyanto & Nur Mahmudah (2022) bahwa pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran literasi dan numerasi melalui aplikasi pembelajaran interaktif, dapat membantu menarik minat peserta didik. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Riyanto (2023) bahwa Teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi dan numerasi apabila digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pemanfaatan teknologi dalam pembuatan bahan ajar yang interaktif dapat mendukung pembelajaran literasi dan numerasi yang lebih relevan dan menarik (Andriana et al., 2023). Sehingga mengingat pentingnya

pemanfaatan teknologi dalam kegiatan literasi dan numerasi maka guru perlu dituntut untuk menguasai teknologi. Hal ini selaras dengan uraian Salsabila & Elizabeth (2023) bahwa guru dituntut menguasai literasi teknologi dan kecakapan digital sebagai bagian yang terintegrasi dalam pembelajaran di abad 21. Kegiatan pelaksanaan literasi dan numerasi dalam pembelajaran harian yang diselenggarakan oleh guru harus memadukan penggunaan teknologi selain pengetahuan dasar keilmuan dan kecakapan dalam mengajar. Hal yang tidak kalah penting ketika memanfaatkan teknologi khususnya media digital dalam kegiatan literasi dan numerasi adalah guru tidak hanya terbatas pada memberikan edukasi tentang penggunaan media digital, tetapi juga mengontrol dampak negatif dari teknologi (Marlina et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis 12 artikel, peran guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah dasar mencakup tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru memainkan peran multifungsi sebagai motivator, fasilitator, evaluator, dan kreator bahan ajar. Implementasi literasi dan numerasi perlu dilakukan secara bertahap dengan pendekatan berbasis kebutuhan peserta didik, integrasi teknologi, dan penggunaan media pembelajaran inovatif seperti permainan. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk orang tua dan komunitas, juga menjadi faktor kunci keberhasilan. Untuk mendukung pelaksanaan yang optimal, diperlukan pelatihan guru yang berkelanjutan, penyediaan sumber daya pendidikan yang relevan, serta pembelajaran berbasis konteks kehidupan nyata. Kajian ini memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan literasi dan numerasi di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi S-2 Pendidikan Dasar atas dukungan akademik yang diberikan sehingga artikel ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., Misbahudholam, M. A., Armadi, A., & Kunci, K. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Literasi-numerasi Digital Guru Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar Informasi Artikel. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 111–125. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2024.5.1.111-125>
- Andriana, E., Yuliana, R., Asih Vivi Yandari, I., Studi PGSD, P., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2023). *Penguatan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pandeglang dan Kota Serang Banten*.
- Elizabeth Patras, Y., Sukri, M., & Novita, L. (2024). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 12 No 1 Thn 2024.

- Elizabeth Patras, Y., Yolanita, C., Akmal Wildan, D., & Fajrudin, L. (2024). Pembelajaran Berbasis STEM di Sekolah Dasar Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Rangka Menyongsong Pencapaian Kompetensi Siswa Abad 21. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12 No 2 Tahun 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v12i2.87662>
- Elizabeth, Y., Iklimah, S. E., & Herawati, N. (2020). . *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fitriana, E., Ridlwan, M. K., Raya, P., Sayyid, U., & Rahmatullah, A. (2021). *Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi di Sekolah Dasar*.
- Harianja, I. S., Kurniawan, W. M., & Titiantri, A. T. (2023). Sosialisasi Dan Pelaksanaan Media Literasi Numerasi Berbasis Permainan Indoor (Program Kampus Mengajar Di Sdn Sarang Burung). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 No 2 Tbn 2023. <https://doi.org/10.22437/est.v2i2.28461>
- Hartinawanti, & Nurddin, F. D. (2023). *Implementasi Modul Ajar Matematika Berbasis Media Ular Tangga dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas V*.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1–12. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Juniyanto, A., & Nur Mahmudah, F. (2022). Penguatan Literasi Numerasi Berbasis Program Pembiasaan di SD. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(2), 115–123. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i2.6480>
- Kusuma, A. W., & Sari, C. K. (2023). Penerapan Model Belajar Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22936>
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Marlina, T., Khoiriyah STAI Al-Fithrah, Z., Kedinding Lor No, J., Kenjeran, K., & Timur, J. (2022). *Peran Guru Pada Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar Untuk Merealisasikan Program Merdeka Belajar*.
- Mawaddah Hamzah, A., & Dahlan, J. A. (2023). Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) as A Measurement for Students' Mathematics Assessment Development Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) sebagai Tolak Ukur Pengembangan Asesmen Matematika Siswa. *JURNAL 12 WAIHERU P-ISSN: 2477-135X, e-ISSN: 2808-4098 Volume. 9, Nomor 2, Tahun 2023*, 9(2).
- Novitasari, M. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik: Membudayakan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah*. 2022: Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Matematika. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/matematika/article/view/291>

- Oktaviana, D., Murtopo, B. A., & Chamidi, A. S. (2022). PEMBIASAAN LITERASI NUMERASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V MI GIWANGRENO SRUWENG. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar IBTIDA*, 2 No 1 Thn 2022. www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id
- Suningsih, S., & Elizabeth Patras, Y. (2024). Model Pembelajaran Berbasis Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(4), 528–539. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Ramopoly, I. H., Baka, C., & Hasni. (2024). Pembuatan media papan ultrasi (ular tangga numerasi) bagi guru untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(2), 258–270. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21575>
- Risna, K, N., & Yusuf Munir. (2023). Strategi Pengembangan Program Literasi Peserta Didik SMP di Kota Palopo. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 12, Issue 3). <https://jurnaldidaktika.org>
- Riyanto. (2023). Strategi Pendidikan Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking Peserta Didik. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* |, 1(1).
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Rohim, D. C. (2023). strategi penguatan literasi dan numerasi siswa di SDN Jatiroto 01 kabupaten pati. *Jurnal Elementary*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.12579>
- Salsabila, L. N., Elizabeth, Y., & Lathifah, S. S. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet Pada Tema 7 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 1653–1663.
- Sibarani, B. L., Sihombing, I. D., Gultom, P. S., Haslim, S., & Tarigan, A. (2022). Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Serta Memperkenalkan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 282 Tornaincat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 No 6 Thn 2022.
- Suhayati, Y., & Watini, S. (2024). Implementasi Model ASYIK Dalam Meningkatkan Literasi Sains dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2). <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.3142>
- jdih.kemdikbud.go.id. (n.d.). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Retrieved December 27, 2024, from <https://jdih.kemdikbud.go.id>